

# Women's Empowerment: Pemulihan Perekonomian Indonesia melalui Kelompok Wanita Tani dengan Pengimplementasian Program M2ID

Toni Nurhadianto<sup>1</sup>, Ulfah Tika Saputri<sup>2\*</sup>, Zulkarnaini<sup>3</sup>

<sup>a,b</sup> Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya, JL. Z.A. Pagar Alam No.93, Bandar Lampung 35142, Indonesia

<sup>1</sup> [toni.nurhadianto@darmajaya.ac.id](mailto:toni.nurhadianto@darmajaya.ac.id), <sup>2</sup> [ulfa@darmajaya.ac.id](mailto:ulfa@darmajaya.ac.id)\*, <sup>3</sup> [zulkarnaini@darmajaya.ac.id](mailto:zulkarnaini@darmajaya.ac.id)

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Keywords:

Women's Empowerment;  
Indonesian Economics  
Recovery; Farmer Women's  
Group

Corona virus diseases (COVID-19) have a negative impact on the country's economy, and Indonesia is no exception. This is evidenced by the increase in the poverty rate of 1.63 million people. Poverty alleviation can be done by involving the community such as involving people's business actors through the Women Farmers Group (KWT). However, the problem is the weak organizational function and the lack of education of KWT Sehati members on financial management and the difficulty of product marketing. These problems are answered in the M2ID (Management of Human Resources, Management of Finance, Innovation and Packaging, and Digital Marketing) program. The approach methods used in this activity include institutional approaches, discussion methods, participatory approaches, and providing training on the M2ID program. After the training, the average understanding possessed by members increased in understanding, besides that members began to be able to make sales not only offline but online sales and in the end were able to slowly build the Indonesian economy after COVID-19.

## Pendahuluan

Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyatakan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup masif meluluh lantahkan sendi sosial dan perekonomian di Indonesia mulai dari tenaga kerja hingga industri tanah air. Kementerian Keuangan mencatat bahwa lebih dari 1, 24 juta atau 90% pekerja dirumahkan dan 10% atau 265 ribu lainnya mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal tersebut menyebabkan peningkatan pada angka kemiskinan tanah air. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadi kenaikan persentase penduduk miskin di Indonesia. Penduduk miskin meningkat sebanyak 1, 63 juta jiwa yang dilaporkan pada kuartal pertama kinerja perekonomian negara.

Kementerian Keuangan juga mencatat industri tanah air mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan presentase *PMI Manufacturing*. *PMI Manufacturing* merupakan indikator kinerja pengolahan industri di tanah air, misalnya dari sisi produksi ataupun dari sisi permintaan tenaga kerja. Presentase *PMI Manufacturing* mengalami penurunan yang cukup dalam 45,3% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2019 sebelum COVID-19 melanda Indonesia. Hal tersebut pada akhirnya meningkatkan angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Peningkatan usaha rakyat saat ini menjadi penyokong ketahanan perekonomian di Indonesia, Hal yang menjadi menarik adalah pelaku usaha rakyat yang ada di Indonesia didominasi oleh wanita sebagai pelaku bisnis industri rumah tangga. Peran wanita bahkan memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti yang dijelaskan dalam Rolands, (1995) dan Mehra (1997) menyatakan bahwa perempuan memiliki akses ke pasar dan pendapatan yang memadai, yang akan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Isu pemberdayaan wanita atau kesetaraan gender bahkan menjadi isu utama dalam tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDG) yang diakui dunia. Wanita memiliki peran yang cukup vital dari segala aspek kehidupan. Wanita bukan hanya sebagai pelayan rumah tangga dan mencetak



generasi cerdas. Akan tetapi lebih dari itu, wanita sangat berperan dalam ketahanan perekonomian keluarga. Wanita dapat membantu memperbaiki perekonomian keluarga dengan tidak menghilangkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Bahkan sejak adanya isu kesetaraan gender, wanita memiliki peran untuk mampu mengambil keputusan ekonomi.

Partisipasi wanita dalam perekonomian dibuktikan dengan banyaknya pembisnis UMKM yang berasal dari kalangan wanita. Selain itu, munculnya berbagai perkumpulan wanita seperti kelompok wanita tani juga menunjukkan eksistensi wanita dalam meningkatkan pertahanan perekonomian keluarga bahkan lebih besar dari itu yaitu meningkatkan pembangunan perekonomian negara.

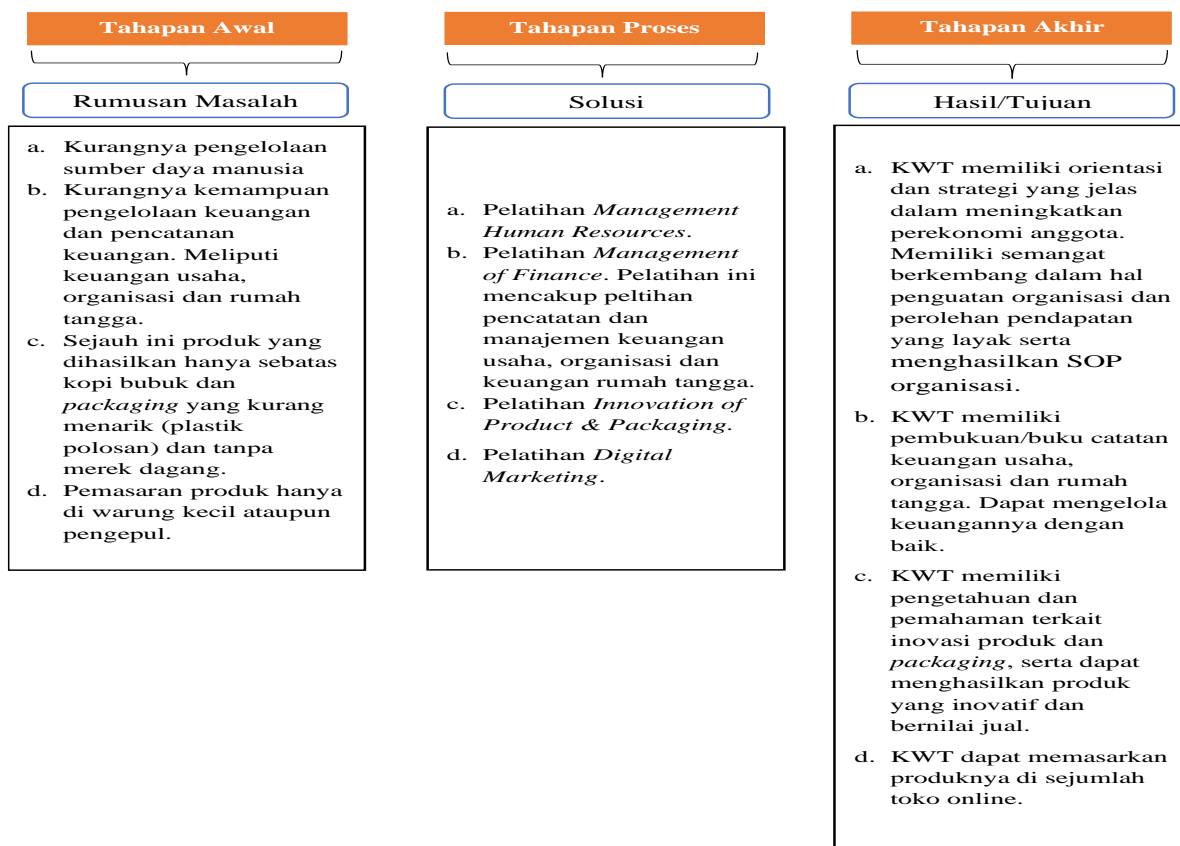
Misalnya saja yang terjadi pada Dusun Talang Ogan, Desa Sidomulyo Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung memiliki kelompok wanita tani (KWT) yang diberi nama KWT Sehati. Terbentuknya KWT Sehati adalah untuk mengumpulkan istri petani desa Sidomulyo. KWT Sehati memiliki tujuan mengembangkan potensi pertanian yang dihasilkan desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo merupakan desa yang berpotensi menghasilkan kopi robusta di provinsi Lampung, bahkan dapat memberikan kontribusi sebanyak 24,19% dari produktivitas kopi nasional.

Namun dalam pelaksanaannya KWT Sehati menghadapi berbagai macam kendala, misalnya ketidakjelasan fungsi dan tugas anggota organisasi, masih belum sadarnya anggota KWT dalam mengelola keuangan yang baik, serta kesulitan dalam memasarkan hasil produk KWT sehati. Permasalahan tersebut terjadi mengingat rata-rata masyarakat desa Sidomulyo memiliki latar belakang pendidikan yang tergolong rendah. Hal tersebut yang menjadi alasan kurangnya pengetahuan keorganisasian, minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi informasi. Lebih detail permasalahan yang dihadapi mitra dirincikan sebagai berikut: (1) Kurangnya pengelolaan sumber daya manusia pada KWT Sehati; (2) Kurangnya kemampuan anggota dan pengurus KWT dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan. Hal ini mencakup pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha, organisasi dan keuangan rumah tangga; (3) Sejauh ini produk yang dihasilkan oleh anggota KWT Sehati hanya sebatas kopi bubuk dan *packaging* yang kurang menarik (plastik polos) dan tanpa merek dagang; (4) Pemasaran produk KWT Sehati hanya di warung kecil ataupun ke pengepul.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, terdapat solusi yang ditawarkan, yaitu melalui program M2ID (*Management Human Resources, Management of Finance, Innovation of Product & Packaging and Digital Marketing*). Kegiatan program kemitraan masyarakat, kami laksanakan di KWT Sehati yang berada di Dusun Talang Ogan, Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Naningan, Kabupaten Tanggamus. Terdapat 26 orang yang tergabung pada KWT Sehati, yang di dalamnya termasuk anggota dan pengurus. KWT ini rata-rata adalah ibu rumah tangga yang berkegiatan sehari-hari di rumah dan membantu suami di kebun. Tingkat pendidikan KWT rata-rata adalah SD-SMA.

## **Pelaksanaan dan Metode**

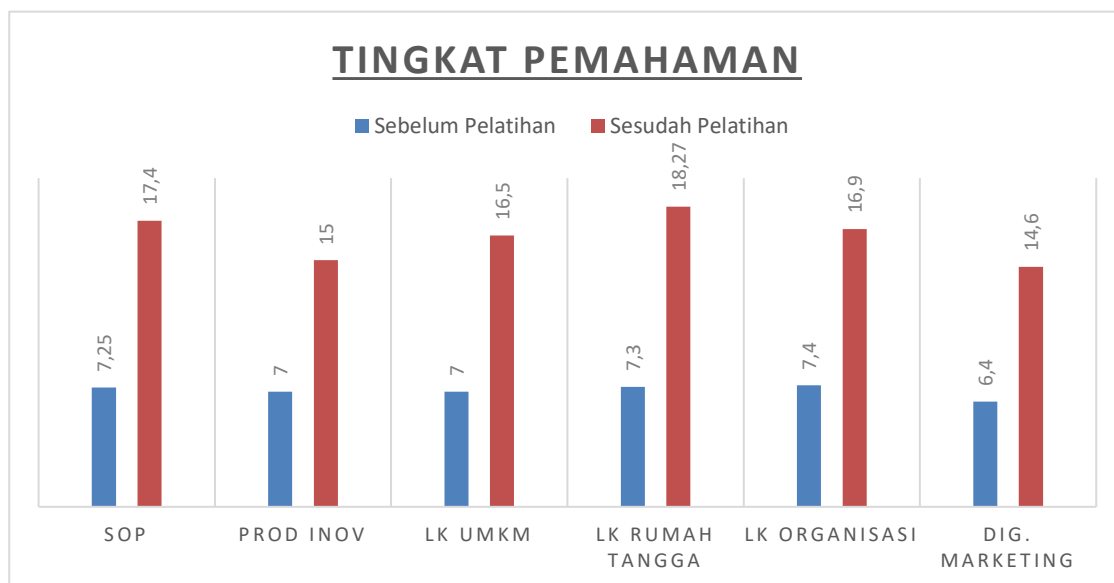
Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan institusional, metode diskusi, pendekatan partisipatif, dan pemberian pelatihan mengenai program M2ID yaitu *Management Human Resources, Management of Finance, Innovation of Product & Packaging and Digital Marketing*. Pendekatan institusional dilakukan dengan melakukan komunikasi mengenai masalah yang sedang dihadapi dan kebutuhan yang diperlukan KWT Sehati sebagai mitra. Tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi mengenai solusi yang ditawarkan dari tim PKM kepada KWT Sehati sebagai mitra serta menjelaskan teknis pelaksanaan program yang di tawarkan. Setelah mendapat persetujuan mitra, selanjutnya dilakukan pendekatan partisipatif yaitu keterlibatan kelompok wanita tani dalam pelaksana program M2ID berupa pelatihan dan pendampingan. Pada tahap akhir kelompok wanita tani diharapkan untuk dapat menerapkan dan mengimplementasikan hasil dari program yang telah di jalankan. Selanjutnya pemberian kuisisioner diberikan kepada kelompok wanita tani sebagai tahap evaluasi umpan balik atas kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Tahap Kegiatan Program M2ID

### Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan yang kami lakukan merupakan bentuk konkrit dari program kemitraan masyarakat berupa proses pelatihan yang kami beri nama program M2ID. Hal ini terwujud dari terbentuknya SOP organisasi, inovasi produk, format pembukuan keuangan rumah tangga, usaha dan organisasi, serta platform penjualan online seperti instagram dan shopee. Setelah dilakukan pelatihan, pemahaman anggota KWT Sehati mengalami peningkatan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Tingkat Pemahaman KWT

Lebih detail sebagai berikut:

#### a. Human Resource

Pelatihan Human Resource yang diberikan kepada anggota bertujuan agar anggota menjalankan kegiatan organisasi berdasarkan pada Standar Operasi Prosedur. Sebelum dilakukan pelatihan, anggota belum memahami fungsi dari keanggotaan. Namun setelah dilakukan pelatihan pemahaman anggota akan pentingnya SOP dan fungsi anggota mengalami peningkatan. Sebelum dan sesudah pelatihan pemahaman anggota mengalami kenaikan sampai 50%. Bahkan, anggota KWT bersama dengan tim pengabdian membentuk SOP untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan.

#### b. Management of Finance

Pelatihan yang dilakukan terkait dengan Management of Finance berupa (1) pelatihan keuangan rumah tangga (2) pelatihan pembukuan organisasi (3) pelaporan keuangan UMKM. Setelah dilakukan pelatihan, pemahaman KWT Sehati mengenai pengelolaan keuangan mengalami peningkatan 40-45% dibandingkan sebelum dilakukan pelatihan. Selain mengalami tingkat pemahaman yang semakin baik, anggota juga menjadi lebih tertib dalam pencatatan keuangan organisasi, dan pentingnya transparansi dalam sebuah organisasi. Hasil dari pelatihan ini, tim membentuk buku panduan untuk mempermudah anggota dalam proses pencatatan keuangan baik individu, organisasi ataupun kelompok.

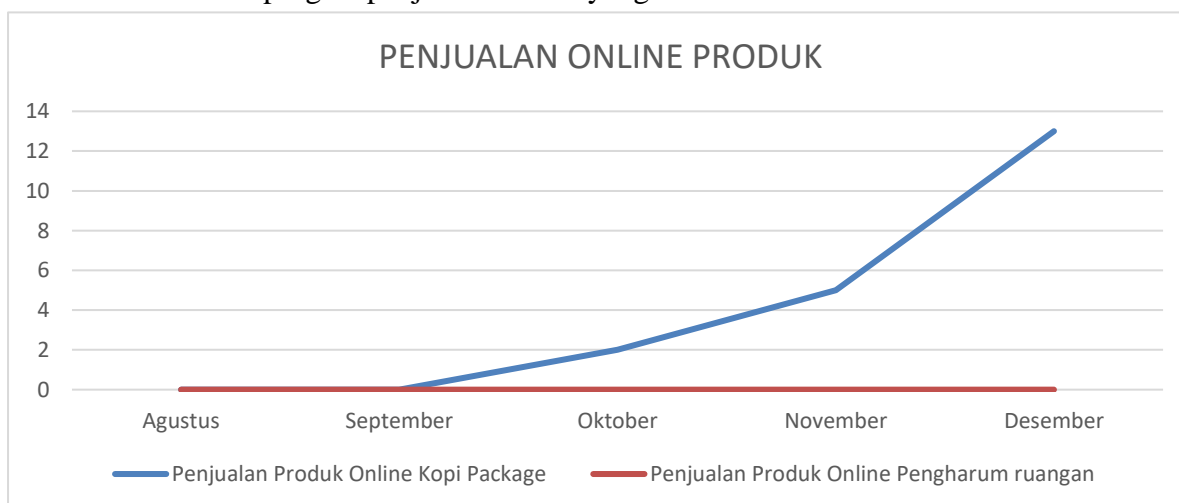
#### c. Product Inovation and Packaging

Berangkat dari latar belakang masalah yang dihadapi organisasi yaitu produk yang dihasilkan kurang bervariasi. KWT Sehati baru sekadar memproduksi kopi, yang diberi nama kopi badriah. Namun, produk kopi saja dinilai kurang mendongkakan pendapatan anggota. Untuk itu, kami melaksanakan pelatihan mengenai inovasi produk yang berbahan dasar kopi. Inovasi produk yang kami tawarkan adalah pengharum ruangan dan pengharum mobil yang menggunakan bahan dasar kopi. Pentingnya tampilan dan packaging dipahami oleh anggota sangat penting dan dipahami. Hasil pelatihan mampu menunjukkan tingkat pemahaman anggota mengenai inovasi produk dan packaging meningkat 40-34%.

#### d. Digital Marketing

Permasalahan yang sering dihadapi oleh KWT Sehati bukan pada produk apa yang akan diproduksi, melainkan mereka terkendala pada pemasaran produk. Produk yang telah dibuat hanya sekedar dijual pada warung dan toko-toko kecil. Untuk itu, kami melaksanakan program pelatihan digital marketing. Sebelum dan sesudah pelatihan mengenai digital marketing mengalami peningkatan pemahaman anggota sampai 45%. Hal tersebut dibuktikan juga dengan mulai adanya penjualan secara online penjualan produk, dan dalam 2 bulan terakhir di bulan November dan Desember penjualan online mencapai 10-15 package kopi.

Berikut adalah progres penjualan online yang dilakukan KWT Sehati:



Gambar 3. Grafik Peningkatan Penjualan Online KWT

## Penutup

### Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Terbentuk SOP dan anggota KWT mulai menjalankan kegiatan keorganisasian berdasarkan SOP yang dibuat.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan anggota KWT mengenai pembukuan rumah tangga, standar pembukuan UMKM, dan pembukuan organisasi.
3. Anggota KWT memiliki inovasi produk dengan bahan dasar kopi berupa pengahrum ruangan, dan pakaging yang menarik.
4. Terdapat tingkat pengetahuan anggota KWT mengenai penjualan online berupa marketpalce, Instagram dan promosi online seperti shopee.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis dan tim program M2ID (*Management Human Resources, Management of Finance, Innovation of Product & Packaging and Digital Marketing*) KWT Sehati Dusun Talang Ogan, Desa Sidomulyo Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Riset Dan teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional yang mendukung kegiatan, dalam bentuk moril dan materiil. Penulis dan tim juga mengucapkan terimakasih kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan ini .

### Daftar Pustaka

- [1]. Rolands, J. (1995). *Empowerment Examined. Development in Practice*, 5(2), 101–107.
- [2]. Mehra, R. (1997). Women, Empowerment, and Economic Development. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 554, 136–149.
- [3]. Data Kependudukan. Badan Pusat Statistik (BPS) Tanggamus: <https://tanggamuskab.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>. Diakses Tanggal 23 Oktober 2020.
- [4]. Data Garis Kemiskinan. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab3>. Diakses Tanggal 23 Oktober 2020.
- [5]. Pelaku UMKM Wanita. <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/mikro/13/08/22/mrwzjx-menteri-pelaku-ukm-banyak-didominasi-kaum-perempuan>. Diakses Tanggal 23 Oktober 2020.
- [6]. Dampak Covid-19 terhadap PHK dalam negeri. <https://www.kemenkeu.go.id/covid19>. Diakses tanggal 23 Oktober 2020.